



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
 Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 134201014

Nama Mahasiswa : **LAILATUL PRIATINI**

Ketua Program Studi : **Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing (1) : **Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing (2) : **Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**

Judul Ta/Skripsi : **Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Berbantuan Media KASEP Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa MI**

Abstrak : Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mencapai sesuatu yang mewariskan warisan budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan memberikan suasana pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Dalam kehidupan yang maju, modern, dan penuh tuntutan saat ini, pendidikan memainkan peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia terampil yang akan mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Bagian penting dari pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum disusun untuk membantu anak-anak tumbuh menuju tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut hendaknya diwujudkan dalam kurikulum untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan, ditetapkan dalam mata pelajaran, dan pada akhirnya diwujudkan dalam semua pembelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pemerintah mulai menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan atau sekolah. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan akan membantu orang menjadi manusia yang lebih baik dan mampu menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada disekitarnya. Salah satu ciri pembelajaran tematik adalah menyajikan konsep-konsep dari mata pelajaran yang berbeda-beda dalam satu proses pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa memahami konsep secara utuh dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan memahami konsep berperan penting dalam kemampuan siswa untuk berpikir, membuat kesimpulan dan prediksi, serta menemukan solusi

terhadap permasalahan tertentu.

Pentingnya optimalisasi kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian siswa belum mampu menyelesaikan soal pemahaman konsep terutama yang terkait dengan kehidupan nyata yang tidak sesuai dengan apa yang mereka pelajari. Dengan kata lain, siswa belum mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari di kelas atau di sekolah dengan pemanfaatannya dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan tentang kondisi kemampuan pemahaman konsep siswa, didapati bahwa pembelajaran yang ada di sekolah dasar menunjukkan kurang menekankan kemampuan pemahaman konsep siswa. Pola pembelajaran yang terjadi menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan faktual yang alternatif jawabannya hanya satu dan umumnya jawaban tersebut dapat ditemukan langsung di buku atau hapalan berbentuk soal pilihan ganda atau uraian singkat. Hal ini diperkuat dengan hasil jawaban dari soal uji coba tes yang diberikan oleh siswa, bahwa mayoritas pembelajaran masih terfokus dengan contoh soal yang terbatas pada mengingat fakta dan terminologi dalam bentuk soal pilihan ganda dan isian singkat. Pembiasaan penggunaan soal pemahaman konsep yang rendah dalam pembelajaran menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa. Kemampuan pemahaman konsep siswa yang rendah juga dapat dilihat setelah peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada siswa Kelas II MI Nyatnyono 02. Berikut ini disajikan hasil temuan ketika siswa diminta untuk menyelesaikan soal kemampuan pemahaman konsep berikut

Gambar 1. 1 Lembar Soal Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Berdasarkan Indikator kemampuan pemahaman konsep menurut Kilpatrick dan Findell (Adhani, A.,

Rupa, D., 2020) salah satu jawaban soal tematik nomor 2 diatas dapat dijelaskan ke dalam tiga tahapan sebagai berikut :

- 1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari  
Dengan melihat lembar soal siswa yaitu ditanyakan bagaimana bunyi sila Pancasila dari gambar simbol Pancasila pada gambar yang disajikan.
- 2) Kemampuan memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari  
Berdasarkan informasi yang didapatkan siswa dari permasalahan di atas, siswa dapat memberikan contoh dari konsep yang telah dipelajari berupa menentukan sila Pancasila pada gambar simbol Pancasila.
- 3) Kemampuan mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari  
Berdasarkan perumusan konsep dengan informasi yang tersedia, siswa diharapkan mampu mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari dengan menyebutkan bunyi sila Pancasila pada gambar simbol Pancasila rantai yang merupakan sila kedua Pancasila, maka bunyi dari sila kedua Pancasila adalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

Soal diatas diberikan kepada siswa kelas II MI Nyatnyono 02. Hasil jawaban dari salah satu siswa kelas II yang mengerjakan soal diatas salah satunya, terlihat pada gambar 1.2.

### Gambar 1. 2 Lembar Jawaban Siswa

Berdasarkan lembar jawaban siswa di atas, hasil jawaban siswa yang diperoleh adalah sebagian siswa sudah mampu mengungkapkan informasi dari soal atau permasalahan yang disajikan, dengan penulisan informasi yang disertakan dalam pertanyaan. Namun siswa hanya menerima informasi yang terbatas, sehingga pemahamannya terhadap materi yang disajikan tidak terbentuk dengan benar, dan siswa sulit menemukan penyelesaian masalah yang tepat. Hasil pengamatan yang terlihat dari lembar jawaban di atas, siswa masih belum melakukan tahapan-tahapan pemahaman konsep. Hal ini didukung dengan hasil persentase pemahaman konsep siswa berdasarkan indikator pemahaman konsep siswa disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas II Kelas Indikator Pemahaman Konsep Menurut Kilpatrick dan Findell (Adhani, A., Rupa, D., 2020)

Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah Dipelajari Kemampuan memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari Kemampuan mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari Rata-rata

2A 23,9% 38,5% 63,5% 41,9%

2B 21,8% 30,8% 63,2% 38,6%

Rata-rata 22,8% 34,6% 63,3% 40,2%

Berdasarkan persentase pada tabel di atas, terlihat secara keseluruhan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa kelas II B MI Nyatnyono 02 lebih rendah dibandingkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas II A MI Nyatnyono 02. Oleh karena itu, peneliti menjadikan siswa kelas II B MI Nyatnyono 02 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IIA MI Nyatnyono 02 sebagai kelas kontrol.

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep berkaitan erat dengan pencarian dan pengolahan informasi yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, guru di MI Nyatnyono 02 hanya menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah (buku guru dan buku siswa) sebagai pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Minimnya bahan dan media kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa mempunyai keterbatasan informasi untuk mengolah materi ketika menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan sarana pemahaman konsep. Berdasarkan hasil observasi dan angket, guru memberikan tugas kepada siswa berupa latihan yang terdapat dalam buku siswa dan soal berbentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disusun sesuai pembelajaran pada hari tersebut. Guru belum menggunakan media berbasis teknologi bersamaan dengan materi kelas sebagai penelitian untuk mengolah informasi, memperkuat materi, dan memperjelas pertanyaan tentang pemahaman konsep.

Pembelajaran implementasi kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa mencari pengetahuan secara mandiri (self directed) dan melalui pengajaran yang dimediasi teman sejawat (peer mediated instruction). Peran guru adalah mengembangkan dan memahami model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran kolaboratif bertipe STAD menuntut siswa

untuk berperan aktif, sehingga harus benar-benar melakukan persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mendorong siswa bekerja sama menyelesaikan tugas, saling membantu, dan menerapkan keterampilan yang diajarkan.

Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami materi, guru dapat menggunakan media pembelajaran selain model pembelajaran. Media flashcard KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) merupakan kartu yang berisi rangkuman materi, soal, dan jawaban pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Pada kenyataannya setiap siswa berbeda-beda kemampuannya dalam menyerap informasi dan menunjukkan kemampuan memahami ilmu yang diperolehnya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar seorang guru dapat mempengaruhi penerimaan siswa terhadap pelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan media flashcard KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) diharapkan siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran tematik.

Bertitik tolak dari uraian diatas dan penelitian terdahulu, maka dalam penulisan skripsi ini perlu dilakukan penelitian yang berkenaan dengan "Keefektifan Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Flashcard KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tematik Siswa Kelas II MI Nyatnyono 02."

Tanggal Pengajuan : **14/06/2024 21:51:48**

Tanggal Acc Judul : 19/06/2024 09:20:33

Tanggal Selesai Proposal : 19/06/2024 11:25:44

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 19/06/2024 19:25:32

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
----	----------	------------	-----------

#### **BIMBINGAN JUDUL**

1	Jumat,14/06/2024 21:53:15	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Berbantuan Media Flash Card KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tematik Siswa Kelas II MI Nyatnyono 02	LAILATUL PRIATINI
2	Jumat,14/06/2024 21:53:54	Bimbingan 1 Bimbingan judul proposal	LAILATUL PRIATINI

3	Jumat,14/06/2024 21:58:52	Bimbingan 2 : Bimbingan Proposal BAB 1 Menentukan alasan pemilihan lokasi penelitian	LAILATUL PRIATINI
4	Jumat,14/06/2024 22:00:45	Bimbingan 3 : Bimbingan menentukan indikator yang akan digunakan untuk penelitian, membuat soal studi pendahuluan, uji coba dan soal pretest	LAILATUL PRIATINI
5	Jumat,14/06/2024 22:01:56	Bimbingan 4 : Bimbingan Media Pembelajaran Kartu Flashcard KASEP (Kartu Pemahaman Konsep)	LAILATUL PRIATINI
6	Jumat,14/06/2024 22:02:27	Bimbingan 5 Bimbingan Pendaftaran HKI	LAILATUL PRIATINI
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
7	Rabu,19/06/2024 09:25:56	Bimbingan 1 Bimbingan BAB 1	LAILATUL PRIATINI
8	Rabu,19/06/2024 09:27:05	Bimbingan 2 : Bimbingan Indikator Pemahaman Konsep	LAILATUL PRIATINI
9	Rabu,19/06/2024 09:28:52	Bimbingan 3 : Bimbingan Soal Uji Coba dan Pretest	LAILATUL PRIATINI
10	Rabu,19/06/2024 09:30:54	Bimbingan 4 : Bimbingan Perangkat Pembelajaran	LAILATUL PRIATINI
11	Rabu,19/06/2024 09:31:52	Bimbingan 5 Bimbingan RPP	LAILATUL PRIATINI
12	Rabu,19/06/2024 09:33:05	Bimbingan 6 : Bimbingan Media Pembelajaran	LAILATUL PRIATINI
13	Rabu,19/06/2024 09:34:07	Bimbingan 7 : Bimbingan Revisi Proposal BAB 2	LAILATUL PRIATINI
14	Rabu,19/06/2024 09:34:50	Bimbingan 8 Bimbingan Revisi Proposal BAB 3	LAILATUL PRIATINI
<b>BIMBINGAN TA/SKRIPSI</b>			
15	Rabu,19/06/2024 15:30:56	Bimbingan 1 : Bimbingan Skripsi BAB 1	LAILATUL PRIATINI
16	Rabu,19/06/2024 15:32:56	Bimbingan 2 : Bimbingan Skripsi BAB 2 Kajian Relevan Mencari Jurnal Nasional dan Internasional	LAILATUL PRIATINI

17	Rabu,19/06/2024 15:34:16	Bimbingan 3 : Bimbingan Model Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran yang Digunakan untuk Penelitian	LAILATUL PRIATINI
18	Rabu,19/06/2024 15:35:36	Bimbingan 4 : Bimbingan Angket Pembelajaran dan Angket Pemahaman Konsep	LAILATUL PRIATINI
19	Rabu,19/06/2024 15:39:03	Bimbingan 5 : Bimbingan Skripsi BAB 3 Hasil Pengolahan Data (uji validitas dan reliabilitas soal)	LAILATUL PRIATINI
20	Rabu,19/06/2024 15:41:55	Bimbingan 6 : Bimbingan BAB 4 Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep	LAILATUL PRIATINI
21	Rabu,19/06/2024 15:42:28	Bimbingan 7 : Bimbingan BAB 5	LAILATUL PRIATINI
22	Rabu,19/06/2024 15:42:59	Bimbingan 8 : Bimbingan Kelengkapan Lampiran	LAILATUL PRIATINI

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Semarang , 29 Juli 2024

  
Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.  
( NIDN: 0606088901 )

  
LAILATUL PRIATINI  
( NIM: 134201014 )

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)

  
Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.  
( NIDN: 0606088901 )

  
Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.  
( NIDN: 0606088901 )